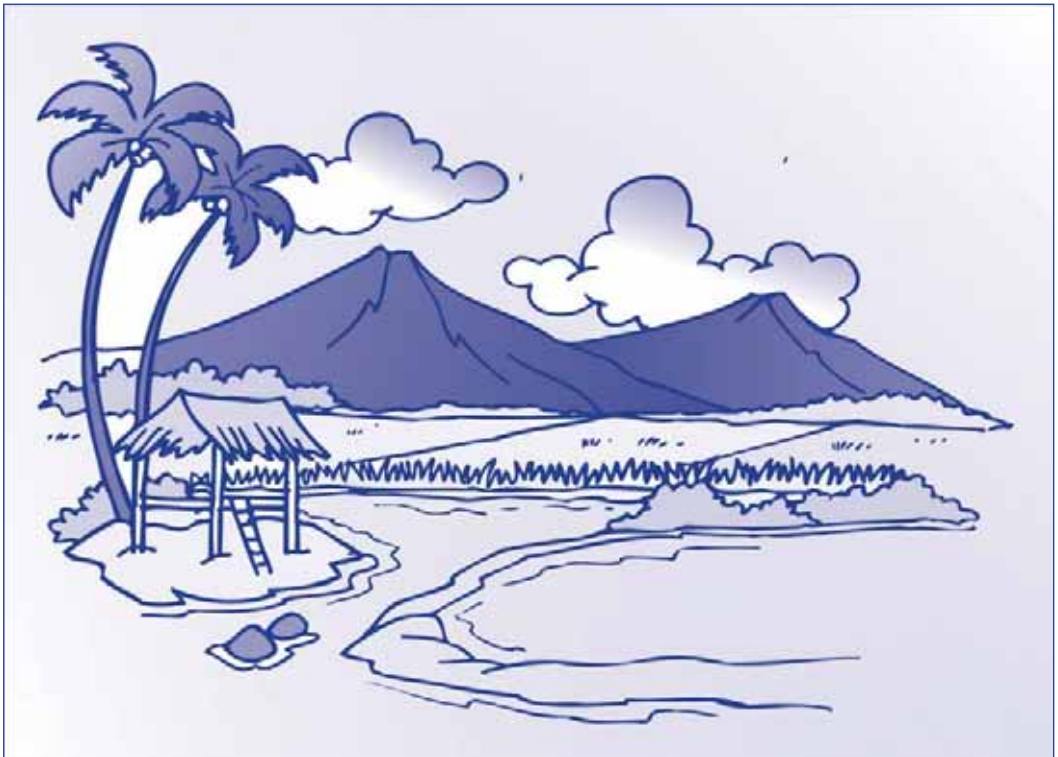


# Pelajaran

## 2

## Sifat Jaiz Allah



*Gambar : 2. Alam semesta diciptakan atas kehendak Allah*

Segala sesuatu terjadi sesuai dengan kehendak Allah. Tak ada seorang pun yang memaksa atau melarang-Nya untuk berbuat sesuatu. Itulah yang dinamakan sifat jaiz bagi Allah.

Mari kita ikuti pembahasan mengenai sifat jaiz bagi Allah.

Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Ikhlāq

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang		<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)</p>
1.	Katakanlah, "Dia Allah Yang Maha Esa.	<p>قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝١</p> <p>Qul huwallāhu aḥad(un)</p>
2.	Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.	<p>اللَّهُ الصَّمَدُ ۝٢</p> <p>Allāhuḥ-ḥamad(u)</p>
3.	Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.	<p>لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝٣</p> <p>Lam yalid wa lam yūlad</p>
4.	Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."	<p>وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝٤</p> <p>Wa lam yakun lahū kufuwan aḥad(un)</p>

## Mukadimah

Allah swt. adalah pencipta langit dan bumi. Dialah yang menciptakan manusia dari tanah, mematikannya, lalu membangkitkannya kembali. Dia memberi manusia rezeki, mengirimkan angin, dan menurunkan hujan. Dia juga menciptakan siang dan malam serta menundukkan matahari dan bulan. Keduanya berjalan menurut waktu yang ditentukan.

Sifat Allah berbeda dengan sifat manusia. Manusia tidak dapat menyamai kualitas dan hakikat sifat Allah. Allah mempunyai sifat wajib, mustahil dan jaiz. Berikut ini akan diuraikan tentang sifat jaiz bagi Allah.



### Menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah

Menurut bahasa, jaiz berarti boleh. Sifat jaiz bagi Allah ialah sifat kewenangan atau kebebasan bagi Allah. Allah boleh/berhak menciptakan atau tidak menciptakan segala sesuatu. Sifat jaiz bagi Allah hanya satu, yaitu:

فَعَلْ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرْكُهُ

Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhū

#### Artinya:

*"Melakukan segala yang mungkin atau meninggalkannya."*

Beberapa bentuk wujud sifat jaiz Allah adalah sebagai berikut.

Sesuatu yang mungkin terjadi boleh terjadi dan boleh juga tidak terjadi. Wujud atau tidaknya sesuatu adalah jaiz/hak Allah. Allah tidak wajib untuk menciptakan makhluk-Nya.

Semua itu karena Allah tidak membutuhkan makhluk-Nya. Allah Mahasempurna dan tidak memiliki kekurangan.

Allah tidak mengambil manfaat atau keuntungan dari beragam ciptaan-Nya. Allah swt tidak meminta upah atau imbal balik. Kita diwajibkan untuk salat, puasa, zakat, haji, dan berbuat baik. Hal itu semata-mata merupakan kewajiban seorang hamba kepada khalik-Nya. Andaikata semua manusia taat beribadah kepada Allah, itu tidak menambah kemuliaan bagi Allah. Sebaliknya, jika semua manusia ingkar kepada Allah, juga tidak akan menjadikan Allah itu hina.

Allah tidak terpengaruhi oleh segala peraturan yang dibuat makhluk-Nya. Allah tidak terpengaruhi oleh apapun.



B.

## Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah

Sebagai orang Islam kita wajib percaya bahwa Allah mempunyai sifat jaiz. Allah hendak menciptakan sesuatu atau tidak adalah wewenang-Nya. Allah berfirman.

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى  
عَمَّا يُشْرِكُونَ . القصص : ٦٨

Wa rabbuka yakhluqu m± yasy±'u wa yakht±r(u), m± k±na lahumul-khayarah(tu), sub¥±nall±hi wa ta'±l± 'amm± yusyrik±n(a).

### Artinya:

*"Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Bagi mereka (manusia) tidak ada pilihan. Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan." (Q.S. Al-Qasas/28: 68).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa bila Allah telah menentukan sesuatu, manusia tidak dapat memilih. Manusia harus mentaati dan menerima apa yang telah ditetapkan Allah. Ketentuan Allah pasti berlaku karena Dia mempunyai kekuasaan yang mutlak.



Gambar : 2.1. Menciptakan alam semesta atau tidak adalah jaiz bagi Allah



## Tugas

Kerjakan di buku tugasmu.

1. Berilah huruf **B** dalam kotak jika pernyataan benar!
2. Berilah huruf **S** dalam kotak jika pernyataan salah!

☐

Arti jaiz ialah kewenangan atau kebebasan.

☐

Sifat jaiz bagi Allah adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada bagi Allah.

☐

Allah menciptakan bumi dan langit serta segala isinya atas kehendak-Nya.

☐

Allah menciptakan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki-Nya dan dipilih-Nya.

☐

Kebebasan Allah menciptakan sesuatu tidak berarti Allah menciptakan sesuatu secara sembarangan.

☐

Tidak ada kekuatan yang mampu memaksa kehendak Allah.

☐

Sifat qidam adalah sifat jaiz bagi Allah.



## Tausiah

Baca dan renungkan Surah Yasin ayat 82! Jika Allah menghendaki sesuatu, pasti terjadi.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ . يَس : ٨٢

Innam± amruhū i<sup>®</sup>± ar±da syai'an ay yaqūla lahū kun fa yakūn(u)

**Artinya:**

"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu." (Q.S. Yasin/36: 82)

## Mutiara Hikmah

اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ

أَخْرَاجِهِ تَقْرَأُ بِهَا . رواه ابوداود : ١٢٥٢ والترمذي عن عبد الله بن عمرو : ٢٨٣٨

Iqra' wartaqi wa-rat-til kam± kun-ta turat-tilu fid-duny± fa-inna man-ziltaka 'in-da ±khiri ±yatin taqra-ubiha

**Artinya:**

Bacalah, telitilah, tartilkanlah sebagaimana kamu dahulu di dunia mentartilkannya, karena kedudukanmu berada di akhir ayat yang engkau baca. (H.R. Abu Dawud No. 1202 dan At-Tirmizi dari Abdullah bin Amr No. 2838)



**A. Pengertian Sifat Jaiz bagi Allah**

Menurut bahasa jaiz berarti boleh. Sifat jaiz bagi Allah ialah sifat kewenangan atau kebebasan bagi Allah. Allah boleh/berhak menciptakan atau tidak menciptakan segala sesuatu yang mungkin terjadi.

**B. Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah**

Sebagai orang Islam, kita wajib percaya bahwa Allah mempunyai sifat jaiz. Tidak ada yang mampu memaksa kehendak Allah



*Kerjakan di buku tugasmu.*

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !**

1. Sifat kebebasan Allah dalam menciptakan atau tidak terhadap makhluk-Nya disebut sifat ....
  - a. wajib
  - b. mustahil
  - c. jaiz
  - d. jelek
2. Sifat jaiz Allah swt. ada ....
  - a. satu
  - b. dua
  - c. tiga
  - d. empat

3. Sifat jaiz itu hanyalah milik ....
  - a. nabi atau rasul
  - b. malaikat
  - c. manusia
  - d. Allah
4. Arti jaiz menurut bahasa adalah ....
  - a. berkehendak
  - b. boleh
  - c. tidak mungkin
  - d. harus ada
5. Sifat yang tidak dimiliki oleh Allah adalah ....
  - a. wajib
  - b. mustahil
  - c. jaiz
  - d. sunah
6. Allah Maha Berkehendak kepada makhluk-Nya, karena mempunyai sifat ....
  - a. mustahil
  - b. jaiz
  - c. wajib
  - d. egois
7. Bebas memilih dan menurunkan suatu penyakit bagi Allah merupakan sifat ....
  - a. mustahil
  - b. wajib
  - c. jaiz
  - d. rahman dan rahim
8. Terjadinya sesuatu atau tidak terjadinya sesuatu karena ....
  - a. kehendak Allah
  - b. sifat jaiz Allah
  - c. sifat wajib Allah
  - d. ciptaan Allah
9. Jika Allah berkehendak terhadap sesuatu hanyalah berkata ....
  - a. qul
  - b. kun
  - c. alif
  - d. lam
10. Terhadap sifat jaiz Allah, hendaklah kita ....

- a. meragukannya
- b. mempercayainya
- d. mendiamkannya
- c. menolaknya

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah pengertian sifat jaiz bagi Allah?
2. Berilah contoh bahwa Allah itu maha berkehendak terhadap makhluk-Nya!
3. Tulislah arti dari: **فَعَلْ كُلُّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرَكْهُ**
4. Apakah yang dimaksud dengan terjadinya sesuatu itu adalah hak Allah, bukan merupakan kewajiban bagi Allah?
5. Mengapa Allah berhak memberi surga kepada hamba-Nya yang beriman dan menyiksa hamba-Nya yang berdosa dan berbuat maksiat?

## Kisah Teladan

### Nabi Isa a.s

#### (Dapat Berbicara Waktu Bayi)

Beberapa hari setelah kelahirannya, Nabi Isa dibawa pulang ke kampung oleh ibunya. Orang kampung berdatangan melihat putra Maryam. Mereka mencemooh Maryam karena membawa bayi tanpa ayah. Mereka menuduhnya berzina, padahal ia berasal dari keluarga baik-baik. Maryam tidak menanggapi tuduhan itu, tetapi memberi isyarat kepada bayinya.

Berkata Isa, *"Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi."* (Q.S. Maryam/19: 30)

Begitulah Allah memperlihatkan kekuasaan dan kehendak-Nya. Nabi Isa dilahirkan tanpa seorang ayah, tetapi juga bukan anak Tuhan. Jika Allah berkehendak sesuatu, pastilah terjadi. Isa adalah seorang nabi dan rasul Allah.

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar Jilid III*, 2004